



MALIOBORO RUN 2025

## Siap Angkat 'Sport Tourism' dan Budaya Lokal



KR-Fira Nurfiani

**Jajaran Direksi Bank BPD DIY menunjukkan jersey dan medali Malioboro Run 2025.**

**YOGYA (KR)** - Setelah sukses digelar tiga tahun berturut-turut sejak 2022, ajang lari Malioboro Run 2025 kembali hadir di Yogyakarta, Minggu (5/10). Mengusung tema *Running With Heart, Explore the Culture*, lomba lari yang digelar keempat kalinya oleh Bank BPD DIY ini bakal menghadirkan pengalaman berbeda dalam *sport tourism* dengan rute budaya khas Kota Yogyakarta.

Gelaran yang *start* dan *finis* di Kompleks Kepatihan Pemda DIY ini akan membawa ribuan pelari menyusuri jalur bersejarah, mulai Jalan Malioboro, Benteng Vredeburg, Titik Nol KM, Plengkung Tarunasura (Wijilan), kawasan Njeron Beteng Kra-

ton Yogyakarta, kawasan heritage Kotabaru, hingga Panggung Krapyak. Peserta diharapkan tak hanya berolahraga, juga menikmati kekayaan budaya dan sejarah kota.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad menegaskan, penyelenggaraan Malioboro Run merupakan wujud komitmen Bank BPD DIY sebagai bank daerah untuk turut memajukan *sport tourism* sekaligus mengangkat tradisi dan budaya Yogyakarta. Ajang ini diharapkan memberi *multiplier effect* bagi perekonomian daerah, seperti akomodasi, kuliner, transportasi, dan sektor usaha lainnya.

"Melalui ajang ini, kami ingin menghadirkan pengalaman berbeda sekali-

gus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah serta mendorong literasi transaksi non-tunai di tengah masyarakat. Event ini juga menjadi salah satu kontribusi Bank BPD DIY agar perekonomian daerah tetap terjaga dan tumbuh," ujar Santoso yang didampingi Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Raden Agus Trimurjanto, Direktur Umum Hudan Mulyawan, serta Direktur Kepatuhan Dian Ari Ani dalam konferensi pers Malioboro Run 2025 di Benteng Vredeburg Yogyakarta, Jumat (3/10).

Tahun ini, lanjut Santoso, Malioboro Run menghadirkan sejumlah inovasi baru untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan. Beberapa di antaranya adalah penggunaan sistem registrasi *queueing* secara daring, standarisasi rute lomba oleh Association of International Marathons and Distance Races (AIMS), penggunaan jersey resmi merek BROOKS, hingga penerapan sistem *corral* agar pelari dapat meraih catatan waktu terbaik. Selain itu, terdapat kategori Open dan Master untuk memberikan ruang kompetisi lebih adil bagi berbagai kelompok usia. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005